



UPAYA PENCEGAHAN COVID-19 DENGAN PENGGUNAAN MASKER KAIN DAN PENERAPAN PHYSICAL DISTANCING

Rita Sukmawati¹, Eny Dwimawati²

^{1,2}Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ibn Khaldun Bogor
Email : ¹ sukmawatirita875@gmail.com, ² eny@uika-bogor.ac.id

Abstrak

Menggunakan masker dan menerapkan jaga jarak fisik merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh masyarakat Indonesia untuk mencegah terjadinya penularan Covid-19. Pemerintah juga mewajibkan masyarakat untuk selalu menerapkan protokol kesehatan seperti mencuci tangan dengan sabun atau menggunakan handsanitizer dan menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) sebagai upaya pencegahan penularan Covid-19. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat untuk mencegah penularan Covid-19 dengan menggunakan masker dan menjaga jarak fisik (*Physical Distancing*). Pada kegiatan ini terdapat 50 responden dan metode yang digunakan sebagian besar melalui media sosial dan menempelkan poster edukasi sesuai dengan protokoler penanganan Pandemi Covid-19. Dari hasil survei yang dilakukan, responden menyatakan bahwa hanya sedikit orang yang melakukan himbauan jaga jarak dilingkungan sekitar RT 02/01, sehingga mahasiswa melakukan kegiatan edukasi menggunakan poster tentang bagaimana cara menerapkan jaga jarak fisik dan penggunaan masker. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan informasi yang telah mahasiswa berikan dapat memberikan pemahaman dan kesadaran masyarakat untuk mencegah penularan Covid-19 dengan menggunakan masker dan menjaga jarak fisik (*Physical Distancing*).

Kata Kunci: Mencegah Covid-19, Jaga Jarak, Pakai Masker.

PENDAHULUAN

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrom Coronavirus 2* (SARS-CoV-2) yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti Middle East Respiratory Syndrom (MERS). Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain berupa demam 38°C, batuk kering, dan sesak napas (Kemenkes RI).

Berdasarkan data Worldometers 17 September 2020 terdapat 30.030.911 kasus Covid-19 di seluruh dunia. Dari angka itu, sebanyak 945.051 orang meninggal dunia, sementara total kasus sembuh sudah mencapai 21.798.106 orang. Amerika Serikat (AS) masih tercatat sebagai negara yang memiliki pasien Covid-19 terbanyak mencapai 6,65 juta kasus dan sebanyak 197 ribu orang meninggal dunia. Sementara itu, berdasarkan data yang dihimpun dari Worldometers, Minggu (20/9/2020) kasus terkonfirmasi positif Covid-19 di Asia dilaporkan sebanyak 9.372.676 kasus. Virus SARS-CoV-2 telah menewaskan 175.829 orang di negara-

negara Asia dan 7.661.820 orang dari keseluruhan kasus yang terjadi telah dinyatakan pulih (Worldometers, 2020).

Kasus Covid-19 pertama dilaporkan di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 dan hingga tanggal 18 September 2020, data dari Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 terdapat 236.519 kasus positif Covid-19, total pasien sembuh dari Covid-19 mencapai 170.774 orang, akan tetapi masih ada kabar duka dengan bertambahnya pasien positif Covid-19 sebanyak 114 pasien meninggal dunia. Sehingga, angka kematian pasien Covid-19 di Indonesia mencapai 9.336 orang. Total konfirmasi kasus positif Covid-19 di Provinsi Jawa Barat pada hari Sabtu 19 September 2020 tercatat sudah ada 15.925 kasus Covid-19 dan sebanyak 8.938 orang dinyatakan sembuh/selesai isolasi, sedangkan total pasien Covid-19 yang meninggal dunia tercatat sebanyak 311 orang (Pikobar, 2020).

Sejak ditetapkannya status pandemik oleh Badan Kesehatan Dunia atau WHO, berbagai negara melakukan upaya pencegahan dan penanggulangan penularan penyakit tersebut, tidak terkecuali di Indonesia. Dalam rangka menanggulangi pandemic COVID-19, Indonesia telah menerapkan berbagai langkah kesehatan masyarakat termasuk Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sesuai peraturan Menteri Kesehatan Nomor 9 tahun 2020 tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dalam Rangka Percepatan Penanganan *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) seperti penutupan sekolah dan bisnis, pembatasan perpindahan atau mobilisasi penduduk, dan pembatasan perjalanan internasional (Permenkes RI, 2020).

Juru bicara penanganan Covid-19 menjelaskan tingkat risiko penularan Covid-19 akan semakin menurun apabila seseorang memakai masker. Ia pun membaginya kedalam 4 tingkatan yaitu, pertama, apabila seseorang membawa virus (OTG) tidak menggunakan masker dan melakukan kontak dekat dengan orang rentan maka kemungkinan penularan mencapai 100%. Kedua, orang yang sakit pakai masker, sementara kelompok rentan tidak memakai masker maka potensi penularan mencapai 70%. Ketiga, orang sakit pakai masker, sementara orang sehat tidak pakai masker maka tingkat penularannya hanya 5%, dan yang keempat yaitu, jika keduanya pakai masker, maka potensi penularannya hanya 1,5%. Inilah yang meyakinkan kita bahwa menggunakan masker adalah cara yang paling tepat, sudah barang tentu gunakanlah masker secara benar, menutup hidung dan mulut dengan baik. (Kemenkes RI, 2020)

Menjaga jarak atau *physical distancing*, sebagai bagian dari protokol kesehatan dalam upaya pencegahan penyebaran Covid-19 menjadi penting untuk dilakukan. Sebagaimana menurut rekomendasi dari Badan Kesehatan Dunia (WHO), jarak aman yang dianjurkan dalam *physical distancing* adalah satu hingga dua meter. Selain menggunakan masker dan menerapkan jaga jarak fisik, pemerintah juga mewajibkan masyarakat untuk selalu menerapkan protokol kesehatan seperti mencuci tangan dengan sabun atau menggunakan handsanitizer dan menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) sebagai upaya pencegahan penularan COVID-19 (WHO, 2020).

Kendati protokol kesehatan seperti jaga jarak dan lainnya sudah sering disebar luaskan melalui berbagai media, namun hal itu masih sulit dilakukan. Berdasarkan uraian tersebut maka dirumuskan masalah yaitu bagaimana meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat mengenai pencegahan Covid-19 dengan menggunakan masker dan menerapkan jaga jarak fisik.

Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan edukasi kepada masyarakat untuk mencegah penularan Covid-19 dengan menggunakan masker dan menjaga jarak fisik (*Physical Distancing*). Kegiatan KKN GTM dalam program pencegahan Covid-19 ini perlu dilakukan mengingat kasus positif Covid-19 di Indonesia semakin bertambah. Manfaat yang diharapkan dalam kegiatan ini yaitu agar Masyarakat Desa Bojong Indah RT 02/01 dapat memahami bagaimana mencegah penularan Covid-19 dengan menggunakan masker kain, penggunaan masker yang benar dan bagaimana cara menerapkan *Physical Distancing* sebagai salah satu upaya pencegahan Covid-19, sehingga para masyarakat dapat menerapkannya didalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman nyata dalam mengaplikasikan teori yang telah di peroleh selama menempuh pendidikan di Fakultas Ilmu Kesehatan UIKA Bogor. Kegiatan ini juga diharapkan menjadi sumber informasi untuk masyarakat dan sebagai bahan evaluasi dalam perencanaan program pencegahan Covid-19. Desa Bojong Indah sendiri merupakan kelurahan yang berada di Kecamatan Parung Kabupaten Bogor. Desa Bojong Indah terdiri dari 16 RT dan 4 RW, dan penelitian ini sendiri dilakukan di wilayah RT 02 RW 01 Desa Bojong Indah yang terdiri dari 139 Kepala Keluarga yang terdaftar dalam data penduduk di RT 02/01.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan KKN-GTM di Desa Bojong Indah RT 01 RW 01 ini terhitung mulai dari tanggal 1 September sampai dengan 30 September 2020 dengan melakukan beberapa tahapan, adapun tahap pelaksanaannya adalah:

1. Perencanaan

Persiapan dimulai pada minggu pertama dengan melakukan observasi dilingkungan RT 02 untuk menganalisis bagaimana upaya yang dilakukan masyarakat dalam mencegah penularan Covid-19. Dari hasil observasi yang dilakukan, mahasiswa mendapatkan bahwa masyarakat sekitar masih belum menerapkan protokol kesehatan dalam aktivitas sehari-hari ketika keluar rumah dan bertemu dengan orang banyak. Selanjutnya pada tanggal 3 September 2020 mahasiswa meminta izin dan berkordinasi kepada ketua RT 02 RW 01 Desa Bojong Indah untuk melakukan kegiatan KKNGTM di wilayah RT 02 RW 01.



Gambar 1. Dokumentasi Perizinan dengan Ketua RT 02 RW 01.

Pada tanggal 4 September 2020, mahasiswa mencari referensi untuk kuesioner pengetahuan dan perilaku masyarakat terkait pencegahan COVID-19, mahasiswa membuat kuesioner yang dimodifikasi dari kuesioner Studi Kepatuhan Masyarakat terhadap Himbauan Jaga Jarak dan Perilaku Hidup Bersih Selama Pandemi Covid-19 yang dibuat oleh Puslitbang Humaniora dan Manajemen Kesehatan Badan Litbangkes-Kemenkes RI. Kuesioner yang dibuat

berisi sebanyak 12 butir pertanyaan, dari kuesioner ini mahasiswa mengharapkan agar mendapatkan data terkait upaya pencegahan Covid-19 yang dilakukan oleh masyarakat Desa Bojong Indah RT 02/01. Kuesioner ini dibuat dalam bentuk google form yang selanjutnya link alamat pengisian dibagikan kepada masyarakat melalui pesan whatsapp.

Persiapan lain juga dilakukan seperti mencari referensi dari beberapa sumber terpercaya seperti dari web resmi milik Kemenkes RI dan situs resmi Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 yang selanjutnya dituangkan dalam bentuk media edukasi berupa poster dan video. Media edukasi dan kuesioner yang telah dibuat selanjutnya dikonsultasikan kepada dosen pembimbing lapangan untuk disetujui dan dapat segera mahasiswa cetak dan sebarluaskan. Selain pembuatan video edukasi penerapan protokol kesehatan, mahasiswa juga membuat video tutorial berupa pembuatan masker kain 2 lapis dengan kantong filter.

2. Pelaksanaan

Mahasiswa membuat grup Whatsapp yang berisi beberapa warga Desa Bojong Indah RT 02/01 dan juga terdapat Ibu ketua RT. Grup ini dibuat untuk melakukan kegiatan KKNGTM via daring dan selanjutnya mahasiswa membagikan link alamat pengisian kuesioner kepada masyarakat melalui pesan di grup dan meminta tolong kepada warga dan ketua RT untuk membagikan link tersebut melalui status whatsapp dengan tujuan masyarakat yang belum bergabung dalam grup juga bisa mengisi kuesioner tersebut yang berisi 12 butir pertanyaan, dari kuesioner ini mahasiswa mengharapkan agar mendapatkan data terkait upaya pencegahan Covid-19 yang dilakukan oleh masyarakat Desa Bojong Indah RT 02/01.

Setelah pengumpulan data menggunakan metode kuantitatif dengan kuesioner dilakukan dan didapati 50 warga yang mengisi kuesioner tersebut dimulai dari waktu membagikan link sejak tanggal 9 September-17 September, mahasiswa melaksanakan program upaya pencegahan Covid-19 dengan membagikan poster edukasi dan video edukasi yang telah dibuat melalui grup whatsapp dan status whatsapp serta media sosial seperti facebook, instagram dan juga youtube agar informasi yang diberikan jangkauannya lebih luas lagi. Selain membagikan poster via daring, mahasiswa juga menempelkan poster edukasi di beberapa titik wilayah RT 02 RW 01. Kegiatan edukasi ini juga dibantu oleh beberapa warga dan ketua RT untuk membagikan informasi tersebut melalui Whatsapp.

3. Evaluasi

Evaluasi akan dilaksanakan setelah kegiatan edukasi pencegahan Covid-19 dengan melakukan observasi kembali untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan program yang dilakukan terkait upaya pencegahan Covid-19 di Desa Bojong Indah RT 02 RW 01.

HASIL PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi Kegiatan

Desa Bojong Indah Merupakan Kelurahan yang berada di Kecamatan Parung Kabupaten Bogor. Desa Bojong Indah terdiri dari 16 RT dan 4 RW, dan penelitian ini sendiri dilakukan di wilayah RT 02 RW 01 Desa Bojong Indah yang terdiri dari 139 Kepala Keluarga yang terdaftar dalam data penduduk di RT 02/01.

Sebelum melakukan program upaya pencegahan Covid-19 di Desa Bojong Indah RT 02/01, mahasiswa melakukan pengumpulan data menggunakan kuesioner yang berisi 12 pertanyaan terkait Upaya Pencegahan Covid-19 hasil modifikasi dari Kuesioner Studi Kepatuhan Masyarakat terhadap Himbauan Jaga Jarak dan Perilaku Hidup Bersih Selama Pandemi Covid-19.

Tabel 1. karakteristik responden berdasarkan usia dan jenis kelamin.

Variabel	Jumlah	Persentase (%)
Usia		
15-25	33	66
26-35	12	24
36-50	5	10
Total	50	100
Jenis Kelamin		
Laki-laki	21	42
Perempuan	29	58
Total	50	100

Berdasarkan Tabel 1, diketahui bahwa masyarakat Desa Bojong Indah RT 02/01 yang menjadi responden mayoritas berusia 15-25 tahun yaitu sebanyak 33 orang (66%), masyarakat yang berusia 26-35 tahun sebanyak 12 orang (24%) dan 36-50 tahun sebanyak 5 orang (10%). Berdasarkan variabel Jenis kelamin, diketahui bahwa masyarakat yang menjadi responden terbanyak yaitu berjenis kelamin Perempuan sebanyak 29 orang (58%) dan responden laki-laki sebanyak 21 orang (42%).





Gambar 2. Kumpulan Diagram Hasil Survei Upaya Pencegahan Covid-19 di Desa Bojong Indah RT 02 RW 01.

Dalam Pembahasan dari Kuesioner tersebut, terdapat 50 responden dari semua kelompok umur mengetahui tentang jaga jarak. Hampir seluruh responden menyatakan jaga jarak itu penting, tetapi sedikit responden yang selalu melakukan jaga jarak yaitu hanya responden (8,2%) dan sebagian hanya kadang-kadang saja melakukan jaga jarak yaitu sebanyak 24 responden (46,9%), dan 11 responden (22,4%) menyatakan jarang melakukan jaga jarak sebagai salah satu upaya untuk mencegah penularan Covid-19. Mayoritas responden menyatakan tetap melakukan aktivitas diluar rumah dengan menjaga jarak sebanyak 35 responden (70%) dan sebanyak 18 responden (36%) menyatakan bahwa menjaga jarak cukup sulit dilakukan hal ini kemungkinan terjadi karena 35 responden (70%) juga menyatakan bahwa hanya sedikit orang yang melakukan himbuan jaga jarak dilingkungan sekitar sehingga masyarakat berpersepsi bahwa jaga jarak cukup sulit dilakukan.

Masyarakat yang menjadi responden keseluruhan menggunakan alat pelindung diri yaitu masker dan mayoritas responden melakukan salam tanpa bersentuhan ketika bertemu dengan orang lain saat pandemic Covid-19 sebanyak 36 responden (72%) serta 14 responden (28%) tidak melakukan kontak fisik ketika bertemu dengan orang lain. Responden mencuci tangan ketika menerima benda atau makanan dari luar sebanyak 17 responden (34%), mencuci tangan sebelum menyentuh wajah sebanyak 13 responden (26%), dan 17 responden (34%) mencuci tangan sebelum makan. Masih banyak responden yang tidak mengikuti anjuran WHO untuk mencuci tangan dengan 6 langkah, mayoritas responden hanya mengikuti sebagian kecil langkah mencuci tangan yang sudah dianjurkan oleh WHO, dan hanya 5 responden (10%) yang mengikuti 6 langkah mencuci tangan yang sudah dianjurkan oleh WHO. Olahraga penting dilakukan saat pandemic Covid-19 karena dapat meningkatkan imunitas tubuh sehingga terhindar dari penyakit, tetapi masyarakat yang menjadi responden sebagian besar tidak rutin melakukan olahraga hanya terkadang saja melakukan olahraga yaitu sebanyak 33 responden (66%). Sama pentingnya dengan olahraga, konsumsi gizi seimbang juga dapat meningkatkan imunitas tubuh tetapi dalam hal ini masyarakat hanya terkadang saja mengkonsumsi gizi

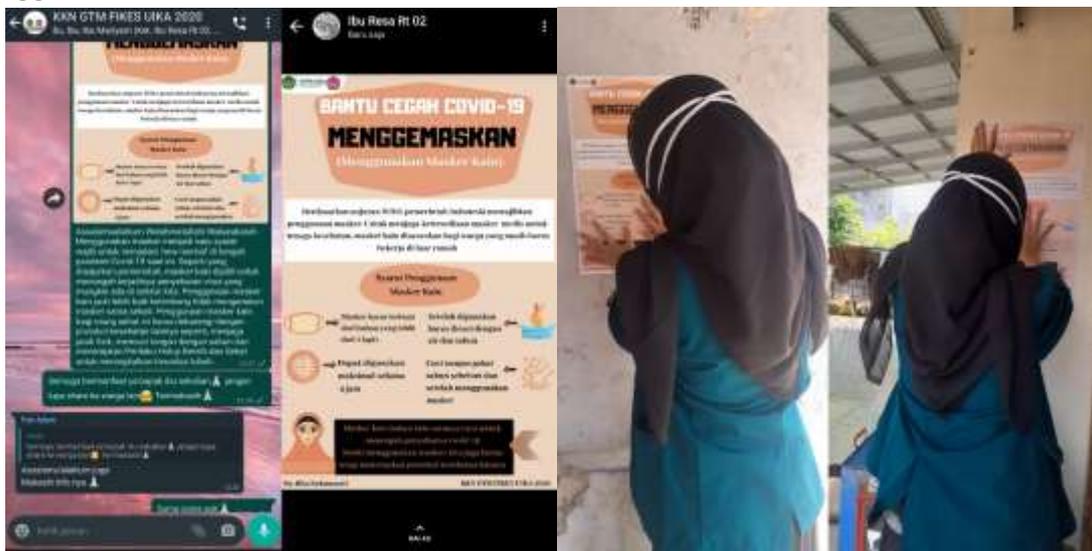
seimbang sebanyak 26 responden (53,1%), 18 responden (36,7%) sering mengkonsumsi gizi seimbang dan hanya 5 responden (10,2%) yang mengkonsumsi gizi seimbang setiap hari.

Dari survei upaya pencegahan Covid-19 yang sudah dilakukan, didapati hasil bahwa masyarakat masih banyak yang belum menerapkan protokol kesehatan seperti menjaga jarak, untuk itu mahasiswa memfokuskan untuk membuat program edukasi terkait penerapan protokol kesehatan, penggunaan masker, dan penerapan jaga jarak (*Physical Distancing*) untuk menambah informasi mengenai pencegahan Covid-19 di Desa Bojong Indah RT 02 RW 01.

REALISASI PROGRAM

Program Kerja Upaya Pencegahan Covid-19 di Desa Bojong Indah RT 02/01 Kecamatan Parung Kabupaten Bogor

1. Mendukung masyarakat melalui media poster yang disebar kedalam grup whatsapp yang selanjutnya dishare oleh warga dan Ibu RT 02 melalui status whatsapp agar orang yang tidak tergabung dalam grup dapat melihat informasi dari media poster yang sudah dibuat dan menempelkan poster ke beberapa lokasi wilayah RT 02 agar masyarakat luas dapat melihat informasi tersebut tidak hanya warga yang memiliki smartphone saja. Poster itu sendiri terdiri dari poster mengenai Pencegahan Covid-19 dengan menggunakan masker dengan judul poster “Bantu Cegah Covid-19 MENGGEMASKAN (menggunakan masker kain)” informasi ini diharapkan dapat membuat masyarakat sadar bahwa cara mudah yang dapat kita lakukan untuk mencegah penularan Covid-19 ketika keluar rumah salah satunya adalah menggunakan masker, dan untuk menjaga ketersediaan masker medis untuk tenaga kesehatan, masker kain disarankan bagi warga yang dalam keadaan sehat daripada tidak menggunakan masker sama sekali.



Gambar 3. Kegiatan Edukasi Pencegahan Covid-19 dengan Media Poster “Bantu Cegah Covid-19 dengan Menggunakan Masker Kain”

Poster lainnya juga dibuat seperti poster tentang penggunaan masker dengan benar judul poster “Cara Menggunakan Masker Dengan Benar” informasi ini diharapkan dapat menambah wawasan masyarakat terkait penggunaan masker sebagai salah satu cara untuk mencegah penularan Covid-19. Banyaknya masyarakat yang menggunakan masker tetapi cara

penggunaannya salah seperti tidak menutupi bagian hidung, masker diturunkan ke dagu dan menyentuh bagian depan masker saat digunakan. Cara menggunakan masker yang salah dapat mengurangi efektifitas masker itu sendiri untuk mencegah masuknya Virus.



Gambar 4. Kegiatan Edukasi Pencegahan Covid-19 dengan Media Poster “Cara Menggunakan Masker Dengan Benar”

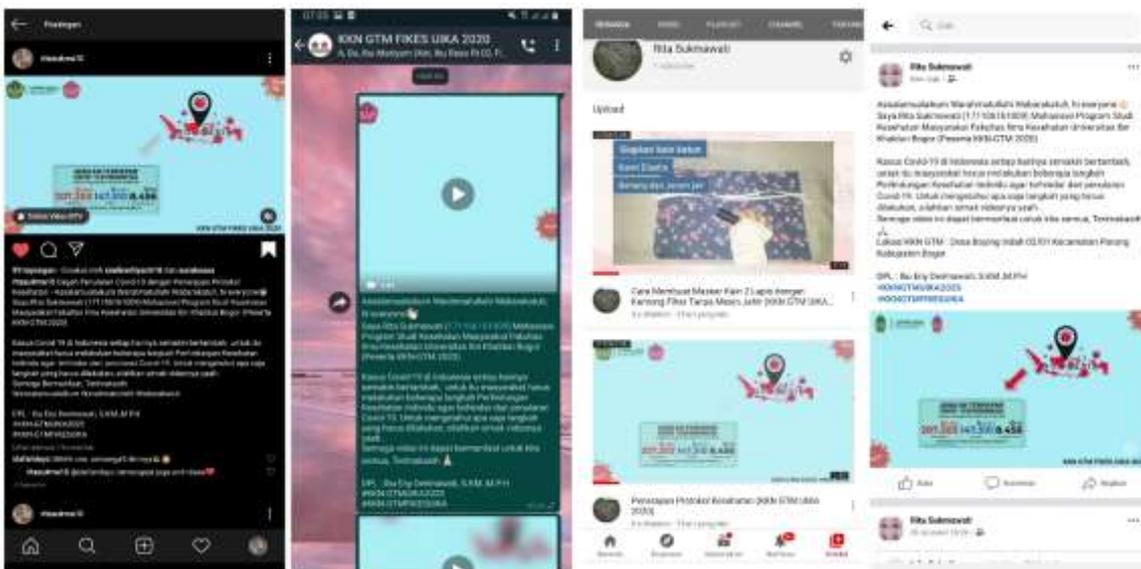
Poster terkait Physical Distancing dengan judul poster “Physical Distancing Kenapa Penting?” banyaknya masyarakat yang tidak menerapkan jaga jarak fisik ketika keluar rumah atau berada dikerumunan saat melakukan kegiatan sehari hari seperti beribadah, belanja kebutuhan pokok dimana banyak masyarakat lain yang tidak diketahui status kesehatannya. Virus ini tidak bergerak sendiri melainkan oranglah yang membawanya kemana-mana, oleh karena itu kita disarankan untuk menjaga jarak lebih dari 1 meter dengan siapapun agar tidak tertular atau menularkan Covid-19. Poster ini juga berisi tentang bagaimana cara yang harus masyarakat lakukan untuk menerapkan physical distancing.



Gambar 5. Kegiatan Edukasi Pencegahan Covid-19 dengan Media Poster “Physical Distancing Kenapa Penting?”

2. Mendukung masyarakat melalui video penerapan protokol kesehatan

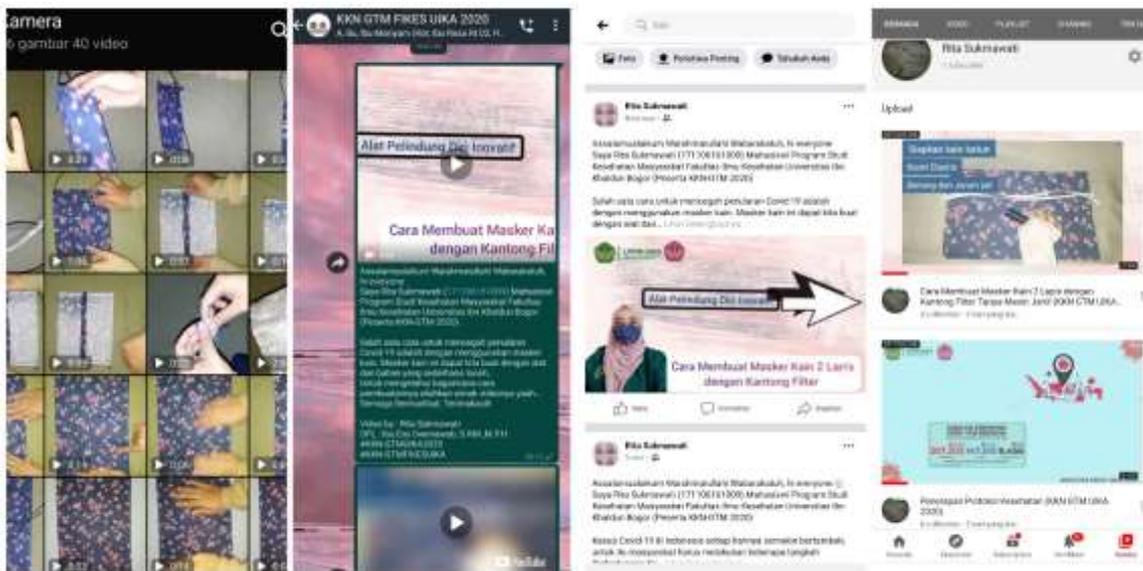
Video ini disebar melalui beberapa media sosial seperti whatsapp, facebook, instagram dan youtube agar masyarakat yang memiliki media sosial apapun dapat melihat video ini untuk menambah pengetahuan bagaimana cara mencegah Covid-19. Materi dari video ini bersumber dari Keputusan Menteri Kesehatan RI No HK.01.07/MENKES/382/2020 Tentang Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat di Tempat dan Fasilitas Umum. Video ini berisi tentang perlindungan kesehatan individu dalam protokol kesehatan seperti menggunakan masker, mencuci tangan pakai sabun, menjaga jarak, dan meningkatkan daya tahan tubuh dengan menerapkan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) hal ini dengan mudah dapat masyarakat terapkan dalam kehidupan sehari-hari saat keluar rumah atau berada ditempat umum saat pandemic Covid-19. Tujuan pembuatan video ini agar masyarakat sadar bahwa menerapkan protokol kesehatan dengan perlindungan kesehatan individu ini sangat mudah diterapkan untuk mencegah penularan Covid-19.



Gambar 6. Edukasi Pencegahan Covid-19 dengan Media Video “Penerapan Protokol Kesehatan”

3. Pembuatan video cara membuat masker kain 2 lapis dengan kantong filter.

Agar tidak mengganggu suplai masker medis untuk tenaga kesehatan, masyarakat umum yang dalam kondisi sehat dan harus tetap beraktivitas diluar rumah disarankan untuk menggunakan masker kain. Dengan video pembuatan masker kain ini diharapkan masyarakat lebih bersemangat untuk menggunakan masker buatan sendiri saat keluar rumah. Pembuatan masker kain ini juga diharapkan agar masyarakat mau membuat, memakai dan mendistribusikan masker kain kepada warga sekitar sehingga warga memiliki cadangan masker ketika masker sudah harus diganti dan tidak ada lagi alasan tidak memiliki masker karena masker kain sendiri sangat mudah dibuat dengan bahan yang ada di rumah kita.



Gambar 7. Video Pembuatan Masker Kain 2 Lapis dengan Kantong Filter.

KESIMPULAN

Penerapan Protokol Kesehatan menjadi upaya pencegahan Covid-19 yang harus diterapkan ketika beraktivitas diluar rumah. Masih adanya warga yang belum menerapkan protokol kesehatan merupakan suatu masalah yang dapat menimbulkan penularan Covid-19 menjadi lebih meluas. Untuk itu dengan adanya kegiatan ini diharapkan informasi yang telah mahasiswa berikan dapat memberikan pemahaman dan kesadaran masyarakat untuk mencegah penularan Covid-19 dengan menggunakan masker dan menjaga jarak fisik (*Physical Distancing*). Keberhasilan pelaksanaan KKN ini tidak lepas dari kerjasama yang baik antara mahasiswa, perangkat desa, masyarakat, serta semua pihak yang telah membantu dan mendukung pelaksanaan KKN-GTM. Untuk langkah selanjutnya sebagai upaya dalam pencegahan Covid-19 diharapkan agar perangkat desa dapat memberikan informasi yang akurat terkait Covid-19 setiap hari, seperti dengan membuat grup Whatsapp atau portal resmi desa. Melakukan patroli dan menyampaikan himbauan terkait dengan kedisiplinan masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan karena masih banyak warga desa yang tidak menggunakan masker dan menerapkan jaga jarak fisik ketika beraktivitas keluar rumah.

DAFTAR PUSTAKA

- A Nasution, A Maulana, D Kurniawan. (2019). BERSAMA MEMAJUKAN DESA. Abdi Dosen: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat 3 (2), 99-104
- Asri Masitha Arsyati, Vindi Krisna Chandra, 2020. Assement Kesiapan Kader Posyandu dalam Pelatihan Penggunaan Media Online. HEARTY Jurnal Kesehatan Masyarakat Vol.8 No.1, 2020 Agustus-February, hlm. 27-32 ISSN. 2338-7475 E-ISSN. 2620-7869
- Badan Litbangkes Kemenkes RI. (2020). Studi Kepatuhan Masyarakat Terhadap Himbauan Jaga Jarak dan Perilaku Hidup Bersih Selama Pandemi Covid-19.
- Dinkes DIY. (2020) Respon Masyarakat Terhadap Covid-19 di DIY (Kajian Periode 1). Seksi Promosi Kesehatan dan Penyehatan Lingkungan Dinas Kesehatan.

- Dwimawati, E., Yanuaringsih, G.P., Pangaribuan, R., ...Gurning, F.P., Pratama, M.Y. (2021). Smoke exposure at home to the incidence of pneumonia in children under 5 years old. *Indian Journal of Forensic Medicine and Toxicology* this link is disabled, 2021, 15(1), pp. 1872–1878
- Dwimawati, E., & Anisa, N. (2018). Faktor-faktor yang berhubungan dengan pengetahuan kesehatan reproduksi remaja di SMK YAK 1 bogor kecamatan tanah sareal kota Bogor provinsi Jawa Barat tahun 2018. *PROMOTOR*, 1(2), 80-86.
- D.N. Afiyani, E. Dwimawati, S. Pujiati. (2020). Gambaran Status Gizi Berdasarkan Antropometri Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Ibn Khaldun Bogor. *PROMOTOR* 3 (1), 50-55.
- E. Dwimawati, F. Beliansyah, S.A. Zulfa. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Teknologi Dalam Rangka Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Di Desa Gunung Menyan. *Abdi Dosen: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 3 (1). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (2007). 377/Menkes/SK/III/2007 Tentang Standar Profesi Perkam Medis dan Informasi Kesehatan. Jakarta
- F Azka, TN Prastia, FD Pertiwi. (2020). GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG TEKNIK MENYUSUI DI KELURAHAN TEGALGUNDIL KOTA BOGOR. *PROMOTOR* 3 (3), 241-250
- FD Pertiwi, SN Nurdiana. (2019). HUBUNGAN SIKAP DENGAN PENGALAMAN (BULLYING) PADA SISWA SMKN 2 KOTA BOGOR. *HEARTY: Jurnal Kesehatan Masyarakat* 7 (1)
- Fitrianingtyas, Pertiwi, dan Rachmania, W. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Kurang Energi Kronis (KEK) pada Ibu Hamil di Puskesmas Warung Jambu Kota Bogor. *HEARTY Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2018;6(2):1-8.
- Kemenkes RI. (2020). Pedoman Pencegahan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19).
- N. Oktaviani, I. Avianty, and E. D. Mawati, "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Merokok Pada Mahasiswa Pria Di Universitas Pakuan Bogor Provinsi Jawa Barat Tahun 2018," *Promotor*, vol. 2, no. 1, p. 44, 2019, doi: 10.32832/pro.v2i1.1788.
- Novitasari, Y., Mawati, E. D., & Rachmania, W. (2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pemberian Asi Eksklusif Di Puskesmas Tegal Gundil Kota Bogor Jawa Barat Tahun 2018. *PROMOTOR Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 2(4), 324-333. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.32832/pro.v2i4.2246>.
- Pratiwi, Arum Dian. (2020). Gambaran Penggunaan Masker di Masa Pandemi Covid-19 Pada Masyarakat di Kabupaten Muna. Universitas Halu Oleo. Prosding Seminar Nasional Problematika Sosial Pandemi Covid-19.
- Pusat Informasi dan Koordinasi Covid-19 Provinsi Jawa Barat <https://pikobar.jabarprov.go.id>
- Pertiwi, F. D., Hariansyah, M., & Prasetya, E. P. (2019). FAKTOR RISIKO STUNTING PADA BALITA DIKELURAHAN MULYAHARJA TAHUN 2019. *PROMOTOR*, 2(5). <https://doi.org/10.32832/pro.v2i5.2531>
- S Nurdiana, FD Pertiwi, E Dwimawati. (2021). FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENGALAMAN BULLYING DI SMK NEGERI 2 BOGOR PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2018. *PROMOTOR* 3 (6), 605-613
- Sari MM, Nurkamila N, Mawati ED. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil dalam Melakukan Pemeriksaan Kehamilan di Puskesmas Cibungbulang Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat Tahun 2018. *Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat* [Internet].

2018;1(2):96–103. Available from: <http://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/PROMOTOR/article/view/1595>

Sari, Melani Kartika. (2020). Sosialisasi tentang Pencegahan Covid-19 di Kalangan Siswa Sekolah Dasar di SD Minggiran 2 Kecamatan Papar Kabupaten Kediri. Stikes Karya Husada Kediri. *Jurnal Karya Abdi*, Vol.4 No.1.

Satuan Tugas Penanganan Covid-19 <https://covid-19.go.id>

Widyaningrum, Nrangwesthi. (2020). Gambaran Penerapan Physical Distancing Sebagai Upaya Menekan Persebaran Covid-19 di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Universitas Pertahanan Bogor. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*.

Zendrato, Walsyukurniat. (2020) Gerakan Mencegah Daripada Mengobati Terhadap Pandemi Covid-19. Institut Pendidikan Tapanuli Selatan. *Jurnal Education and Development*, Vol.8 No.2.